DAMPAK RELOKASI TERHADAP KONDISI USAHA PKL DI TAMAN KOTA NANGA PINOH, KABUPATEN MELAWI, KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana

ANNISA SAHIDA
B1011191041

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Annisa Sahida
NIM	:	B1011191041
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Usaha PKL Di Taman Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Januari 2025

Annisa Sahida
NIM. B1011191041

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Annisa Sahida
NIM	:	B1011191041
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Usaha PKL di Taman Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Januari 2025

Annisa Sahida
NIM. B1011191041

LEMBAR YURIDIS

DAMPAK RELOKASI TERHADAP KONDISI USAHA PKL DI TAMAN KOTA NANGA PINOH, KABUPATEN MELAWI, KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

Annisa Sahida
NIM. B1011191041

Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	: Rabu / 5 Maret 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., MA	26/3 - 2025	
		NIP 196303171986032002		
2	Ketua Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	26/3 - 2025	
		NIP 196312041990022001		
3	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc	21/3 - 2025	
		NIP 197602082005012002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 19 JUN 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanro, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Usaha PKL di Taman Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023 – 2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Prof. Dr. Hj Fariastuti S.E., MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjupura yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Sahidin dan Ibu Lestari yang senantiasa memberikan sumbangan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaiakn perkuliahan.
11. Saudara kandung saya yang senantiasa memberikan dukungan dan saran serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama penulisan tugas akhir ini.
12. Teman skripsian yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, pengalaman serta bantuan kepada penulis, dan telah menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan tugas akhir ini.
13. Teman SMA saya yang selalu menemani penulis, memberikan saran, bantuan dan semangat selama penulisan tugas akhir.
14. Teman – teman seperjuangan masa kuliah, seluruh teman-teman prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang sudah memnjadi bagian dari selama perkuliahan.
15. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang selama masa-masa perkuliahan sampai pada penulisan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 31 Januari 2025

Annisa Sahida
NIM. B1011191041

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

1. PENDAHULUAN **1**
2. KAJIAN LITERATUR **4**
2.1 Kajian Teori 4
2.2 Kajian Empiris 5
2.3 Kerangka Konseptual 6
3. METODE PENELITIAN 6
1. Gambaran Kontekstual 7
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 8
4.1 Hasil penelitian 8
4.2 Pembahasan 14
5 PENUTUP 15
5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi 15

DAFTAR PUSTAKA 16

\

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Lokasi Berjualan PKL di Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi.....2
Tabel 1 2 Gambar Lokasi Taman Kota Nanga Pinoh, Kalimantan Barat.....2

Tabel 4 1 Karakteristik Responden.....8
Tabel 4 2 Pendapatan Per hari Responden 9
Tabel 4 3 Pendapatan rata-rata per hari responden berdasarkan produk utama pada hari biasa 10
Tabel 4 4 Pendapatan rata-rata per hari responden berdasarkan.....11
Tabel 4 5 Lama Berjualan 11
Tabel 4 6 Jumlah Pekerja 12
Tabel 4 7 Kondisi Sarana Prasarana.....12
Tabel 4 8 Strategi Bertahan Hidup.....13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual 6

DAMPAK RELOKASI TERHADAP KONDISI USAHA PKL DI TAMAN KOTA NANGA PINOH, KABUPATEN MELAWI, KALIMANTAN BARAT

[1]AnnisaSahida

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of street vendors, compare business conditions before and after relocation, and investigate survival strategies. The research location is Taman Kota Nanga Pinoh, Melawi Regency, West Borneo. This type of research is descriptive and exploratory using primary data pbtained through interviews. The population in this study were 42 surviving traders so that the entire population was sampled. The result show even though the condition of infrastructure and the environment is getting better, traders income has actually decreased. Street vendors using active, passive, and network strategies to survive.
Keywords : *Characteristik, Relocation, Street Vendors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik PKL, membandingkan kondisi usaha PKL sebelum dan setelah relokasi, dan menginvestigasi strategi bertahan hidup PKL. Lokasi penelitian di Taman Kota Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. Jenis penelitian deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 pedagang yang masih bertahan sehingga seluruh populasi menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kondisi sarana prasarana dan lingkungan menjadi lebih baik, pendapatan PKL justru menurun, PKL menggunakan strategi aktif, pasif dan jaringan untuk bertahan hidup
Kata Kunci : Karakteristik, Relokasi, PKL

1. PENDAHULUAN

Pedagang kaki lima (PKL) di perkotaan semakin menjamur karena tidak diperlukan ijin usaha dan modal yang besar sehingga mudah untuk mencari penghasilan utama atau penghasilan tambahan. Namun, keberadaan PKL sering menjadi permasalahan seperti di Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Mereka berjualan di pinggiran jalan paling tidak di 6 lokasi, yaitu di sekitar Pasar Markasan, Pasar Pantai, sepanjang Jalan Cempaka, Jalan Sidomulyo, Lapangan Kecamatan dan Taman Kota Nanga Pinoh. Keberadaan PKL menyebabkan jalan semakin sempit dan kemacetan bahkan beberapa kali terjadi kecelakaan. Diantara 6 lokasi PKL, Taman Kota Nanga Pinoh adalah lokasi baru yang dijadikan tempat relokasi bagi 42 pedagang dari Lapangan Kecamatan (Tabel 1).

[1] hannisah13@student.untan.ac.id

Tabel 1 Lokasi Berjualan PKL di Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi

No	Nama Tempat	Jumlah Pedagang kuliner
1	Di sekitar pasar Markasan	16
2	Di pinggir Jalan Pasar Pantai	11
3	Di sepanjang Jalan Cempaka	8
4	Di sekitar jalan Sidomulyo	12
5	Lapangan Kecamatan	5
6	Taman Kota Nanga Pinoh	42

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Taman kota Nanga Pinoh dibuka secara resmi pada 15 oktober 2022 dan ramai dikunjungi masyarakat sekitar. Beberapa pedagang mengaku mengalami peningkatan pendapatan, jumlah pedagang meningkat dari 42 hingga mencapai 64 pedagang, Pertambahan jumlah pedagang tidak menimbulkan permasalahan, karena mereka menempati lapangan yang kurang lebih berjarak 10 meter dari bangunan pedagang relokasi. Mereka juga berjajar rapi sehingga taman menjadi lebih hidup, Lokasi ini terawat, tertib dan bersih meskipun ramai oleh pedagang dan pengunjung.

Menurut Tjiptono (2014) ada beberapa faktor yang dipertimbangkan untuk menjadi lokasi usaha ideal diantaranya; aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, persaingan dan peraturan pemerintah, Faktor-faktor tersebut harus menjadi perhatian pemerintah dalam menentukan dan membangun lokasi relokasi.

Tabel 2 Kondisi Taman Kota Nanga Pinoh, Kalimantan Barat

No	Faktor Pemilihan Lokasi	Penjelasan
1	Aksesibilitas (keterjangkauan lokasi)	- Berada di pusat kota - Lokasi mudah dicapai - Jalan bagus dan lebar
2	Visibilitas (ukuran objek terlihat dengan jelas)	- Berada di tempat terbuka - Lokasi terang pada siang dan malam hari
3	Lalu Lintas	- Ramai - Tidak macet
4	Tempat Parkir	- Tempat parkir luas dan nyaman
5	Ekspansi (ketersediaan lahan)	- Lahan cukup luas

6	Lingkungan	- Berada di pusat keramaian - Tersedia bangunan untuk berjualan - Tersedia tempat menunggu dan fasilitas untuk makan di tempat - Tersedia toilet umum - Akses air bersih yang baik - 450 meter dari salah satu pasar raya - 400 meter dari Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi - 70 meter dari PDAM Tirta melawi - 500 meter dari BTN Kuala Belian Akong H6 - 350 meter dari POLSEK Nanga Pinoh
7	Produk	- Makanan dan minuman
8	Peraturan pemerintah	- Peraturan Daerah Kabupaten Melawi Nomor 17 Tahun 2007

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Taman Kota Nanga Pinoh berada di lingkungan perumahan, pertokoan dan kafe. Dibandingkan dengan lokasi sebelumnya, taman kota sangat mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan karena memiliki akses jalan yang baik sehingga lebih mudah untuk memasok barang. Pedagang tidak menempati badan jalan sehingga tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Terdapat 2 bangunan dengan posisi lurus sejajar berhadapan serta memiliki fasilitas seperti 2 area tempat parkir, 2 toilet umum, dan akses air yang cukup baik. Lokasi ini memiliki ketersediaan lahan apabila ingin melakukan perluasan. Pedagang makanan dan minuman menyediakan menu yang relatif sama. Mereka mengaku tidak keberatan berkumpul di lokasi yang sama dengan pesaing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang pedagang relokasi, selama beberapa bulan sejak diresmikan omzet pedagang sebesar Rp 100.000 - Rp 200.000 per hari dengan waktu berjualan 7-8 jam/hari atau lebih singkat daripada di lokasi sebelumnya (9-12 jam/hari). Namun sejak Juni 2023 omset pedagang berangsur-angsur menurun sekitar 30-40 %.

Lokasi baru ternyata kurang strategis dibanding dengan lokasi sebelumnya yang dekat rumah sakit, sekolah, toko-toko dan hotel yang mana masyarakat sekitarnya lebih sering membeli dibandingkan memasak sendiri sehingga memengaruhi pembelian. Selain itu, munculnya pedagang-pedagang baru dengan jenis produk serupa menempati sekitaran jalan-jalan raya menyebabkan mulai berkurangnya pengunjung lokasi baru.

Tujuan penelitian yaitu: 1) mendeskripsikan karakteristik PKL, 2) membandingkan kondisi usaha PKL sebelum dan setelah relokasi, 3) menginvestigasi strategi bertahan hidup PKL.